

Ulasan Pasar

Penurunan tingkat konsumsi serta tingkat pertumbuhan produk domestik bruto pada kuartal I dibawah ekpektasi mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jumat, 5 Mei 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 3 bps dengan kenaikan imbal hasil didapati pada keseluruhan tenor. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 5 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 20 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 5 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 15 - 20 bps. Sementara itu keseluruhan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 10 - 50 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh data produk domestik bruto kuartal I yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada akhir perdagangan pekan kemarin. Bank Indonesia menyatakan bahwa posisi produk domestik bruto Indonesia pada kuartal I tercatat sebesar - 0,34%, lebih kecil dibandingkan dengan ekspektasi pelaku pasar yang sebesar - 0,29%. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan tingkat konsumsi masyarakat yang ditunjukkan dari turunnya nilai inflasi (YoY) dari periode sebelumnya.

Pelaku pasar merespon terbatas terhadap data produk domestik produk tersebut, karena dengan posisi produk domestik bruto tersebut akan memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah peluang terjadinya penguatan dollar Amerika seiring dengan sinyal rencana Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan. Adapun di akhir pekan kemarin, Bank Sentral Amerika telah merilis data penyerapan tenaga kerja di luar sektor pertanian sebesar 211 ribu atau mengalami peningkatan sebesar 62,55% dari periode sebelumnya serta membaiknya angka pengangguran Amerika Serikat menjadi 4,4%.

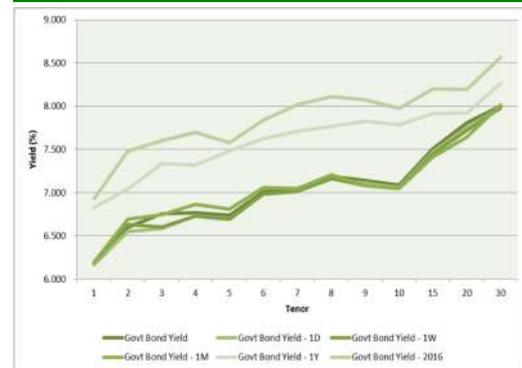
Secara keseluruhan, kenaikan imbal hasil kemarin juga telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun naik sebesar 4,5 bps di level 6,689% dan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 7,053%. Adapun untuk tenor 15 tahun naik sebesar 3,5 bps di level 7,474% dan untuk tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 4,5 bps di level 7,775% dengan didorong koreksi harga sebesar 50 bps.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya kembali ditutup dengan mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang dunia. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan kenaikan sebesar 3 bps di level 2,497% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps. INDO-27 mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 4,5 bps di level 3,837%. Adapun imbal hasil dari INDO-47 ditutup naik sebesar 4 bps di level 4,783% setelah mengalami koreksi harga sebesar 65 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp8,72 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp2,69 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,48 triliun dari 37 kali transaksi di harga rata - rata 105,25% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0061 senilai Rp796,70 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 101,22%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	105.75	105.00	105.00	1486.20	37
FR0061	101.40	101.14	101.14	796.71	15
FR0059	101.30	98.00	100.25	783.87	53
FR0071	112.30	111.80	112.30	775.00	12
FR0074	103.75	98.75	100.20	708.93	58
SR008	102.80	101.10	102.35	599.15	22
FR0069	102.48	102.35	102.38	535.25	5
FR0063	93.10	93.10	93.10	403.57	2
FR0072	107.00	103.20	104.75	401.23	55
FR0056	108.60	107.30	108.51	359.21	20

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA03ACN1	idAAA	100.07	100.00	100.07	235.00	4
SIEXCL01ACN2	AAA(idn)	100.00	100.00	100.00	108.00	3
AKRA01A	idAA-	100.77	100.75	100.77	80.00	2
BIIF01ACN3	AA+(idn)	100.05	99.95	99.95	58.00	4
BVICO2SB	idBBB+	99.60	98.65	99.60	50.00	9
FIFA02BCN2	idAAA	102.36	102.35	102.36	50.00	2
SANF01CN2	idAA-	101.83	101.82	101.83	40.00	2
TLKM01ACN1	idAAA	107.50	107.15	107.47	40.00	4
BEXI03ACN1	idAAA	100.04	100.04	100.04	31.00	2
WOMF01BCN3	AA(idn)	101.70	101.70	101.70	30.00	3

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp982,80 miliar dari 32 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri A (FIFA03ACN1) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri A (SIEXCL01ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, dimana keduanya ditransaksikan dengan volume transaksi senilai Rp235 miliar dari 4 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 100,04% untuk FIFA03ACN1 dan sebesar Rp108 miliar dari 3 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 100,00% untuk SIEXCL01ACN2.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup dengan melemah terbatas yaitu di level 13330,00 per dollar Amerika setelah bergerak terbatas pada kisaran 13322,00 hingga 13354,00 per dollar Amerika. Terbatasnya pergerakan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah sebagian besar mata uang regional bergerak melemah terhadap dollar Amerika. Mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional, diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Ringgit Malaysia (MYR) sementara itu hanya mata uang Yen Jepang (JPY) yang mengalami penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Adapun dalam sepekan kemarin mata uang regional sebagian besar mata uang regional mengalami pelemahan terhadap mata uang dollar Amerika, dimana hanya Won Korea Selatan (KRW), Dollar Taiwan (TWD), Peso Philippina (PHP), dan Ringgit Malaysia (MYR) yang mengalami penguatan terhadap mata uang dollar Amerika pada sepekan kemarin.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami koreksi dengan masih didukung oleh penurunan tingkat pertumbuhan produk domestik bruto dari yang di ekspektasikan pelaku pasar serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Adapun penguatan nilai dollar Amerika terhadap mata uang dunia disebabkan oleh membaiknya angka pengangguran dan penyerapan tenaga kerja di luar sektor pertanian.

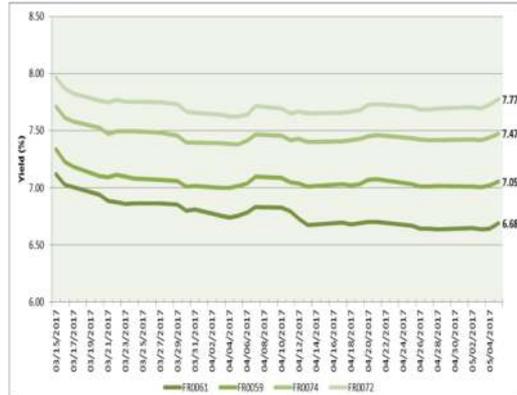
Koreksi harga Surat Utang Negara masih akan berlanjut oleh faktor eksternal dimana imbal hasil dari US Treasury yang kembali mengalami kenaikan. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,36% dari posisi penutupan sebelumnya di level 3,00%. Pelaku pasar juga masih mencermati data tenaga kerja Amerika Serikat yang disampaikan pada akhir pekan kemarin. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga mengalami penguatan, masing - masing di level 0,41% dan 1,11%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara mulai menjauhi area jenuh belinya (*overbought*) namun dengan adanya sinyal perubahan tren pergerakan harga dari tren kenaikan menjadi penurunan. Hal tersebut kami perkirakan akan mendorong harga Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan untuk seluruh tenor.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor dari dalam dan luar negeri tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dengan peluang adanya koreksi, kami menyarankan kepada investor untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) terhadap portofolio yang telah memberikan keuntungan dan kembali masuk setelah tekanan jual mereda. Adapun pilihan seri Surat Utang Negara yang cukup menarik diperdagangkan adalah seri FR0066, FR0069, FR0036, FR0031, FR0053, FR0045, FR0050, FR0057, FR0062, dan FR0067.

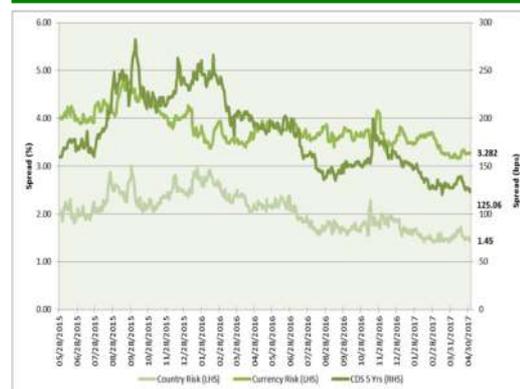
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170811 (New Issuance), SPN12180511 (New Issuance), FR0061 (Reopening), FR0074 (Reopening) dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 9 Mei 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
	Seri	SPN03170811 (New Issuance)	SPN12180511 (New Issuance)	FR0061 (Reopening)	FR0074 (Reopening)
Jatuh Tempo	11 Agustus 2017	11 Mei 2018	15 Mei 2022	15 Agustus 2032	15 Mei 2036
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,50000%	8,25000%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Mei 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Jumat, tanggal 12 April 2017.

•**Pada sepekan kedepan terdapat tiga seri surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp714 miliar.**

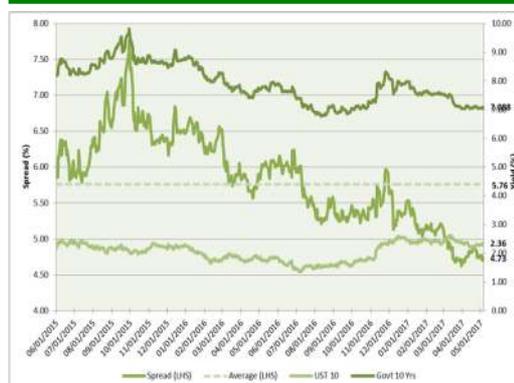
Ke tiga surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 Seri B (MFIN02BCN1) senilai Rp143 miliar serta Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri C (IMFI01CCN2) senilai Rp208 miliar yang akan jatuh tempo pada hari senin, 8 Mei. Adapun Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B (ADMF02BCN3) senilai Rp363 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2017.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.357	2.355	↑ 0.002	0.001
UK	1.094	1.115	↓ -0.022	-0.019
Germany	0.380	0.392	↓ -0.012	-0.031
Japan	0.016	0.009	↑ 0.007	0.778
South Korea	2.213	2.236	↓ -0.022	-0.010
Singapore	2.154	2.144	↑ 0.010	0.005
Thailand	2.739	2.736	↑ 0.003	0.001
India	6.940	6.966	↓ -0.027	-0.004
Indonesia (USD)	3.806	3.781	↑ 0.025	0.007
Indonesia	7.054	7.021	↑ 0.032	0.005
Malaysia	3.959	3.963	↓ -0.004	-0.001
China	3.550	3.562	↓ -0.012	-0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



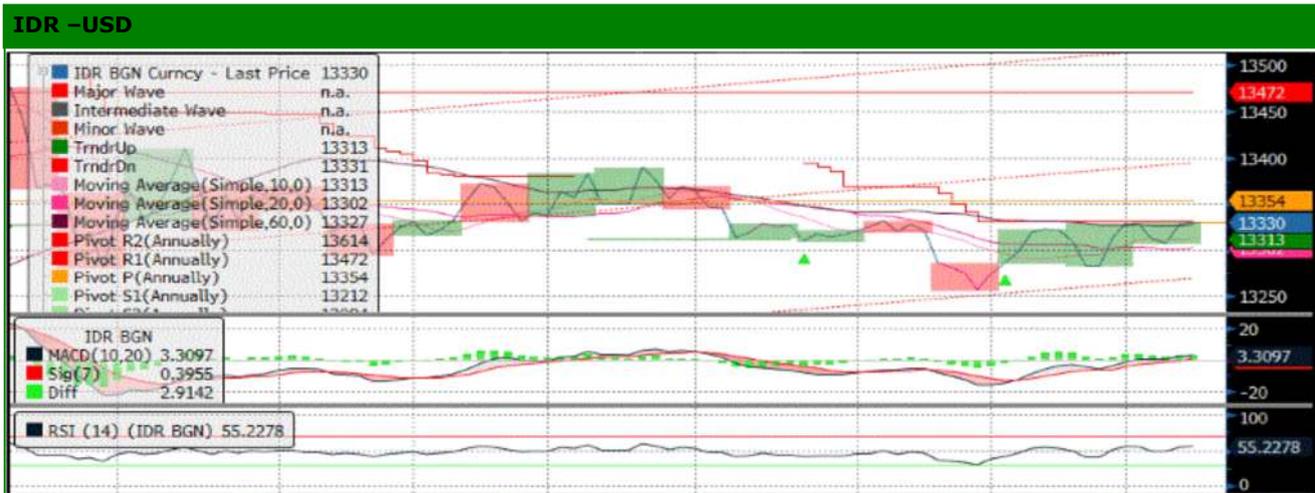
Corp Bond Spread

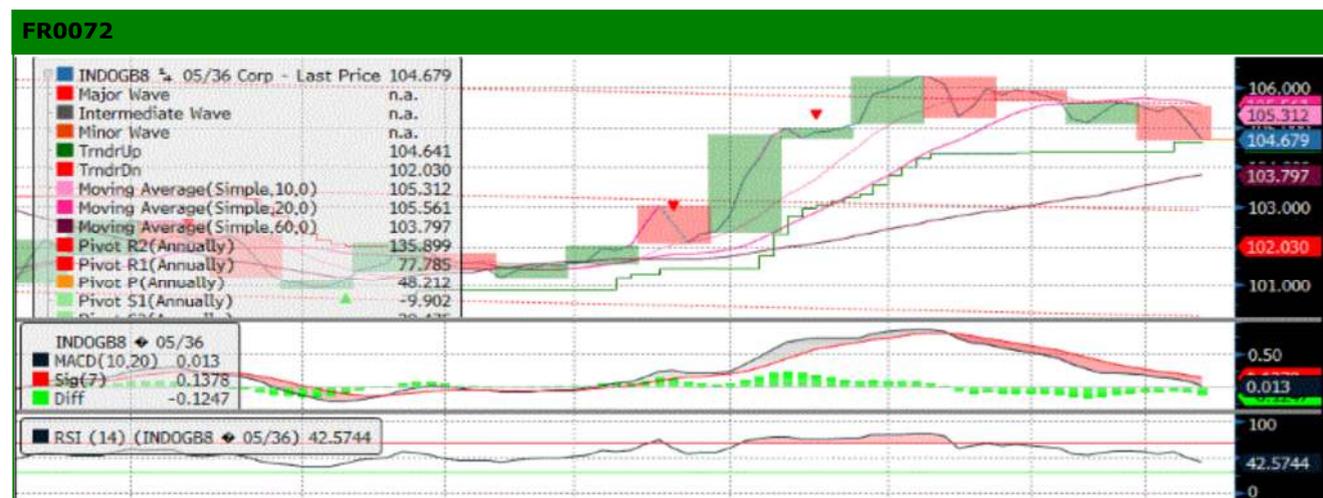
Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	163.12	201.17	305.94	454.09	6.187
2	156.65	202.43	315.03	480.15	6.593
3	158.66	206.27	322.55	498.83	6.778
4	162.33	212.44	327.77	514.40	6.779
5	163.82	218.31	329.87	528.27	6.739
6	163.11	223.04	330.12	542.40	7.021
7	161.58	226.66	330.21	558.36	7.039
8	160.57	229.37	331.37	576.88	7.190
9	161.00	231.34	334.21	597.92	7.138
10	163.26	232.65	338.80	620.99	7.088

Harga Surat Utang Negara													
Data per 5-May-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR28	10.000	15-Jul-17	0.19	100.97	100.96	↑	1.20	4.869%	4.929%	↓	(5.94)	0.196	0.191
FR66	5.250	15-May-18	1.03	99.32	99.31	↑	0.40	5.942%	5.946%	↓	(0.41)	0.989	0.961
FR32	15.000	15-Jul-18	1.19	110.49	110.76	↓	(26.80)	5.775%	5.557%	↑	21.74	1.100	1.069
FR38	11.600	15-Aug-18	1.28	106.89	106.99	↓	(10.50)	5.923%	5.841%	↑	8.20	1.204	1.170
FR48	9.000	15-Sep-18	1.36	103.91	103.97	↓	(5.10)	5.954%	5.916%	↑	3.84	1.299	1.262
FR69	7.875	15-Apr-19	1.95	102.58	102.63	↓	(5.20)	6.440%	6.412%	↑	2.84	1.836	1.779
FR36	11.500	15-Sep-19	2.36	110.81	110.90	↓	(8.60)	6.480%	6.442%	↑	3.73	2.119	2.053
FR31	11.000	15-Nov-20	3.53	113.35	113.47	↓	(12.30)	6.688%	6.651%	↑	3.67	2.920	2.825
FR34	12.800	15-Jun-21	4.11	121.53	121.72	↓	(19.00)	6.716%	6.669%	↑	4.74	3.274	3.168
FR53	8.250	15-Jul-21	4.19	105.37	105.54	↓	(17.20)	6.756%	6.710%	↑	4.62	3.566	3.450
FR61	7.000	15-May-22	5.03	101.31	101.50	↓	(18.90)	6.689%	6.644%	↑	4.45	4.193	4.057
FR35	12.900	15-Jun-22	5.11	125.88	125.99	↓	(11.20)	6.815%	6.793%	↑	2.27	3.892	3.764
FR43	10.250	15-Jul-22	5.19	114.66	114.80	↓	(13.80)	6.846%	6.816%	↑	2.94	4.125	3.988
FR63	5.625	15-May-23	6.03	93.60	93.74	↓	(14.70)	6.943%	6.911%	↑	3.15	5.019	4.851
FR46	9.500	15-Jul-23	6.19	112.73	112.95	↓	(21.80)	6.933%	6.893%	↑	4.06	4.794	4.633
FR39	11.750	15-Aug-23	6.28	123.97	124.17	↓	(19.80)	6.968%	6.934%	↑	3.44	4.707	4.549
FR70	8.375	15-Mar-24	6.86	107.43	107.59	↓	(16.30)	6.990%	6.961%	↑	2.90	5.361	5.180
FR44	10.000	15-Sep-24	7.36	116.38	116.59	↓	(21.10)	7.102%	7.068%	↑	3.38	5.480	5.292
FR40	11.000	15-Sep-25	8.36	123.93	124.15	↓	(22.90)	7.147%	7.115%	↑	3.20	5.901	5.697
FR56	8.375	15-Sep-26	9.36	108.57	108.79	↓	(22.30)	7.104%	7.073%	↑	3.13	6.721	6.491
FR37	12.000	15-Sep-26	9.36	132.75	132.75	↑	0.20	7.140%	7.140%	↓	(0.02)	6.277	6.060
FR59	7.000	15-May-27	10.03	99.62	99.85	↓	(23.00)	7.053%	7.021%	↑	3.24	7.127	6.885
FR42	10.250	15-Jul-27	10.19	121.42	121.53	↓	(10.80)	7.240%	7.226%	↑	1.33	6.746	6.510
FR47	10.000	15-Feb-28	10.78	119.71	119.96	↓	(24.30)	7.322%	7.292%	↑	2.92	7.070	6.820
FR64	6.125	15-May-28	11.03	90.82	90.99	↓	(16.80)	7.354%	7.330%	↑	2.39	7.767	7.491
FR71	9.000	15-Mar-29	11.86	112.20	112.31	↓	(11.70)	7.433%	7.419%	↑	1.39	7.701	7.425
FR52	10.500	15-Aug-30	13.28	124.51	124.78	↓	(26.80)	7.543%	7.515%	↑	2.76	7.920	7.632
FR73	8.750	15-May-31	14.03	110.69	111.06	↓	(37.40)	7.505%	7.464%	↑	4.05	8.323	8.022
FR54	9.500	15-Jul-31	14.19	116.36	116.55	↓	(18.20)	7.594%	7.575%	↑	1.90	8.327	8.022
FR58	8.250	15-Jun-32	15.11	105.74	105.78	↓	(3.70)	7.603%	7.599%	↑	0.40	8.816	8.493
FR74	7.500	15-Aug-32	15.28	100.22	100.54	↓	(31.80)	7.474%	7.439%	↑	3.51	9.204	8.873
FR65	6.625	15-May-33	16.03	90.46	90.69	↓	(23.00)	7.669%	7.642%	↑	2.69	9.455	9.106
FR68	8.375	15-Mar-34	16.86	106.07	106.21	↓	(13.60)	7.723%	7.709%	↑	1.39	9.442	9.091
FR72	8.250	15-May-36	19.03	104.68	105.16	↓	(47.60)	7.775%	7.728%	↑	4.66	9.750	9.385
FR45	9.750	15-May-37	20.03	118.82	118.97	↓	(15.00)	7.867%	7.854%	↑	1.31	9.609	9.245
FR50	10.500	15-Jul-38	21.20	126.76	126.97	↓	(21.40)	7.881%	7.863%	↑	1.74	9.845	9.472
FR57	9.500	15-May-41	24.03	116.88	117.17	↓	(28.90)	7.919%	7.895%	↑	2.39	10.358	9.964
FR62	6.375	15-Apr-42	24.95	83.29	83.44	↓	(15.20)	7.921%	7.905%	↑	1.62	11.650	11.206
FR67	8.750	15-Feb-44	26.78	108.63	108.73	↓	(9.90)	7.964%	7.956%	↑	0.84	11.082	10.657

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Apr'17	04-Mei-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	463.75	476.81
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	56.77
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	56.77
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,345.68	1,373.19
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	90.11	90.34
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	250.96	251.07
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	745.82	742.79
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	135.21	135.52
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	87.41	87.59
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	62.34	62.31
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	109.04	109.1
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,907.59	1,906.11
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	36.38	23.93	(3.03)





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.